



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
NOMOR : 75 TAHUN 2024**

**TENTANG  
PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA S1, S2, S3  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2024**

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk menjamin kelancaran dan efektifitas kegiatan akademik pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dipandang perlu untuk menetapkan pedoman tugas akhir bagi mahasiswa S1, S2, dan S3.
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa S1, S2, dan S3 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan pemerintah nomor 4 tahun 2022 tentang standar nasional pendidikan;
  4. Peraturan Menteri Menteri Agama nomor 43 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi;
  7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional .
  8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3879 tahun 2019 tentang pedoman pembelajaran dan penilaian perguruan tinggi keagamaan islam.
  9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta nomor 69 tahun 2024 tentang pedoman bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi.
  10. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta nomor 70 tahun 2024 tentang bentuk tugas akhir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA S1, S2, S3 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2024
- Kesatu** : Pedoman tugas akhir jenjang S1, S2, dan S3 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana yang tercantum dalam keputusan ini menjadi bahan acuan pelaksanaan kegiatan akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Kedua : Pedoman tugas akhir jenjang S1, S2, dan S3 sebagaimana tercantum dalam lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal pelaksanaan ditetapkan sampai dengan akhir kegiatan, dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Jakarta  
pada tanggal : 2 Juni 2024

Dekan,



Prof. Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., Ph.D. *g*  
NIP. 197605112005012003

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NOMOR : 75 Tahun 2024

TANGGAL : 28 Juni 2024

**PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA S1, S2, DAN S3  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

**Pasal 1**

**Bentuk Tugas Akhir**

1. Bentuk tugas akhir pada jenjang S1 dapat berupa skripsi, publikasi ilmiah, karya seni, karya teknologi, proyek kolaboratif, magang kerja, dan prototipe.
2. Bentuk tugas akhir mahasiswa S2 berupa tesis dan publikasi ilmiah.
3. Bentuk tugas akhir mahasiswa S3 berupa disertasi dan publikasi ilmiah.

**Pasal 2**

**Sifat Pengerjaan Tugas Akhir**

1. Pengerjaan tugas akhir pada jenjang S1 dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif.
2. Pengerjaan tugas akhir pada jenjang S2 dan S3 dilakukan mandiri.

**Pasal 3**

**Ketentuan Skripsi**

1. Skripsi adalah karya tulis mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Skripsi difokuskan pada penjelasan atau implementasi sebuah teori atau konsep.
3. Skripsi dapat dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan dosen.
4. Skripsi dapat dilakukan secara kolaboratif dengan guru dalam bentuk penelitian tindakan kelas atau *lesson study* di bawah bimbingan dosen dengan sekolah/madrasah yang sudah bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).
5. Skripsi adalah mata kuliah bernilai 6 SKS.
6. Skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah seminar proposal atau lulus ujian proposal yang dilakukan oleh program studi.
7. Skripsi dapat dibimbing oleh minimal satu orang dosen tetap (berstatus ASN/P3K atau non ASN/PNS) pembimbing dengan kepangkatan minimal Asisten Ahli dan minimal bergelar master.
8. Pembimbing utama atau pertama skripsi diutamakan pernah menerbitkan artikel ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal nasional minimal terindeks sinta 3.
9. Pembimbing skripsi disesuaikan dengan bidang ilmu dan kepakaran.
10. Program studi dapat mendatangkan pembimbing skripsi dari eksternal atau yang berstatus dosen tidak tetap sebagai pembimbing kedua, jika tidak memiliki dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dan kepakaran yang akan diteliti mahasiswa.
11. Ujian skripsi diadakan untuk menguji kualitas skripsi.
12. Ujian skripsi dapat dilakukan secara tatap muka langsung, *online*, atau *hybrid*.
13. Ujian skripsi harus dihadiri oleh mahasiswa yang diuji, dosen pembimbing, dan dua orang dosen penguji.
14. Dosen penguji disesuaikan dengan kepakaran dan bidang ilmu, program studi dapat mengundang penguji eksternal jika bidang kepakaran/keahlian tidak ada di prodi.

15. Kelulusan mata kuliah skripsi ditentukan berdasarkan penilaian dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji.
16. Program studi bertugas menginput nilai skripsi pada mata kuliah Tugas Akhir pada sistem informasi akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### **Pasal 4** **Ketentuan Tesis**

1. Tesis adalah karya tulis mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.
2. Tesis difokuskan pada pembuktian teori atau konsep.
3. Tesis dilakukan mandiri di bawah bimbingan dosen.
4. Tesis adalah mata kuliah bernilai 16 SKS terdiri dari sidang hasil dan sidang tesis.
5. Mata kuliah Tesis dapat diambil oleh mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seminar proposal (3 SKS) dan lulus ujian proposal (2 SKS) yang dilakukan oleh program studi.
6. Tesis dapat dibimbing oleh maksimal dua orang dosen pembimbing dengan bergelar Doktor.
7. Pembimbing utama atau pertama tesis berpangkat minimal Lektor dan diutamakan pernah menerbitkan artikel ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal nasional terindeks sinta 2.
8. Pembimbing tesis disesuaikan dengan bidang ilmu dan kepakaran.
9. Program studi dapat mendatangkan pembimbing tesis dari eksternal, jika tidak memiliki dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dan kepakaran yang akan diteliti mahasiswa.
10. Mahasiswa magister sebagai penulis pertama yang sudah menerbitkan artikelnya minimal pada jurnal terakreditasi nasional atau mendiseminasikan hasil penelitiannya minimal pada sesi paralel seminar nasional dapat mendaftar untuk ujian sidang.
11. Kehadiran mahasiswa magister sebagai penyaji pada pada seminar nasional atau internasional dibuktikan dengan sertifikat penyaji atau terbitan makalah pada prosiding seminar.
12. Ujian tesis diadakan untuk menguji kualitas tesis.
13. Sebelum ujian tesis, mahasiswa melakukan sidang kemajuan (*work in progres*) dengan nilai kredit 0-3 SKS.
14. Ujian tesis dilaksanakan sebanyak dua kali sidang hasil (8 SKS) dan sidang tesis (8 SKS).
15. Ujian tesis dapat dilakukan secara tatap muka langsung, *online* atau *hybrid*.
16. Ujian tesis harus dihadiri oleh mahasiswa yang diuji, dosen pembimbing, dan dua orang dosen penguji.
17. Dosen penguji disesuaikan dengan kepakaran dan bidang ilmu, program studi dapat mengundang penguji eksternal jika tidak memiliki dosen yang keahlian/kepakaran sesuai dengan judul tesis.
18. Kelulusan mata kuliah tesis ditentukan berdasarkan penilaian dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji pada sidang promosi.
19. Program studi bertugas menginput nilai tesis pada mata kuliah Tugas Akhir pada sistem informasi akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### **Pasal 5.** **Ketentuan Disertasi**

1. Disertasi adalah karya tulis mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan.
2. Disertasi difokuskan pada temuan baru terhadap sebuah teori atau konsep.
3. Disertasi dilakukan mandiri di bawah bimbingan dosen.
4. Disertasi adalah mata kuliah yang terdiri 24 sks terdiri dari Penulisan dan Bimbingan Disertasi, Ujian Seminar Proposal, Ujian Komprehensif, Ujian Pendahuluan, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka (promosi)

5. Disertasi dapat diambil oleh mahasiswa yang telah lulus ujian proposal yang dilakukan oleh program studi.
6. Pembimbingan disertasi dilakukan minimal oleh tiga orang dosen (promotor, co-promotor pertama, dan co-promotor kedua).
7. Promotor atau pembimbing utama disertasi adalah Profesor dan bergelar Doktor atau Lektor Kepala bergelar Doktor yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama atau sekurang-kurangnya penulis koresponden pada jurnal internasional bereputasi atau penulis pertama pada jurnal sinta 2.
8. Pembimbing disertasi disesuaikan dengan bidang ilmu dan kepakaran.
9. Program studi dapat mendatangkan pembimbing disertasi (co-promotor) dari eksternal, jika tidak memiliki dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dan kepakaran yang akan diteliti mahasiswa.
10. Mahasiswa doktor yang sudah mendiseminasikan hasil penelitiannya pada sesi paralel seminar internasional dan sudah proses *review* artikel pada jurnal internasional atau sudah mendapatkan surat penerimaan (*letter of accepted*) dari jurnal nasional sinta 2 dapat mendaftar ujian disertasi.
11. Kehadiran mahasiswa doktor sebagai penyaji pada pada seminar internasional dibuktikan dengan sertifikat penyaji atau terbitan makalah pada prosiding seminar internasional.
12. Ujian disertasi diadakan untuk menguji kualitas disertasi.
13. Ujian disertasi dilaksanakan sebanyak lima kali yaitu ujian seminar proposal sebanyak 2 sks, penulisan dan bimbingan disertasi sebanyak 6 sks, ujian komprehensif sebanyak 2 sks, ujian pendahuluan sebanyak 4 sks, ujian tertutup sebanyak 4 sks, dan ujian terbuka (Promosi) sebanyak 6 sks.
14. Ujian disertasi dapat dilakukan secara tatap muka langsung, *online*, atau *hybrid*.
15. Ujian disertasi sidang kemajuan harus dihadiri oleh mahasiswa yang diuji, dosen pembimbing, dan dua orang dosen penguji.
16. Pada sidang tertutup dan sidang terbuka harus dihadiri oleh ketua sidang atau sekretaris sidang, mahasiswa yang diuji, dosen pembimbing, dan dua orang dosen penguji dari dalam FITK dan dapat mendatangkan minimal 1 orang penguji dari luar instansi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
17. Dosen penguji disesuaikan dengan kepakaran dan bidang ilmu.
18. Kelulusan disertasi ditentukan pada sidang promosi berdasarkan nilai kumulatif (nilai promosi dan nilai ujian sebelumnya).
19. Program studi bertugas menginput nilai tesis pada mata kuliah tugas akhir pada sistem informasi akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## **Pasal 6**

### **Ketentuan Publikasi Ilmiah**

1. Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal ilmiah atau prosiding.
2. Publikasi ilmiah adalah jenis tugas akhir yang dapat dipilih mahasiswa S1 untuk memperoleh gelar sarjana.
3. Publikasi ilmiah bersifat wajib pada jenjang S2 dan S3 untuk memperoleh gelar sesuai jenjang.
4. Mahasiswa diwajibkan menyiapkan penelitian untuk publikasi ilmiah yang disiapkan pada mata kuliah seminar proposal atau mata kuliah sejenis.
5. Jumlah sks untuk penyiapan penelitian pada jenjang S1 dapat dilakukan melalui pelatihan (0 sks) atau mata kuliah seminar proposal atau penulisan karya ilmiah maksimal 2 sks.
6. Program studi dapat melakukan bimbingan atau penawaran mata kuliah atau pelatihan dalam penulisan jurnal ilmiah untuk mempertajam keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.
7. Prosiding adalah karya ilmiah yang dipresentasikan pada seminar nasional/internasional, kemudian dipublikasikan pada prosiding ber-ISBN atau terindeks *scopus* atau *web of science*.

8. Jurnal ilmiah terdiri dari jurnal ilmiah nasional terakreditasi sinta 6 sampai dengan sinta 1 dan jurnal internasional.
9. Jurnal internasional bereputasi adalah jurnal yang terindeks *scopus* atau *web of science*.
10. Pada jenjang S1 tugas akhir dapat berupa satu buah publikasi ilmiah dengan syarat minimal sebagai berikut:
  - a. Secara kolaboratif minimal tiga orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing sebagai penulis koresponden. Penentuan penulis pertama dari kalangan mahasiswa ditentukan sesuai beban kerja dan kesepakatan bersama mahasiswa kolaborasi dan dosen.
  - b. Penelitian kolaboratif minimal diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi sinta 2 atau *prosiding* terindeks *scopus*.
  - c. Secara mandiri penulis pertama dan dosen pembimbing utama sebagai penulis koresponden.
  - d. Penelitian secara mandiri minimal diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi sinta 3.
11. Publikasi ilmiah yang dilakukan mahasiswa S1 telah melewati proses *peer review* pada jurnal yang dipilih, program studi dapat memberikan nilai minimal 80 untuk tugas akhir pada jalur publikasi ilmiah, dan penambahan lima poin setiap tingkat jurnal di atas syarat minimal.
12. Program studi dapat meminta mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiah untuk melakukan sidang (*munaqosah*) yaitu berupa presentasi dan validasi karya ilmiah yang dihasilkan dan dihadapan para penguji yang sudah ditentukan, sebagai bagian dari diseminasi karya ilmiah.
13. Mahasiswa S1 dapat mengajukan sidang (*munaqosah*) jika sudah memperoleh surat penerimaan dari jurnal (*Letter of Accepted*).
14. Publikasi ilmiah harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 atau 8 pada jenjang S1. Publikasi ilmiah yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

## Pasal 7

### Ketentuan Karya Seni

1. Karya seni adalah hasil kreativitas mahasiswa yang bersifat artistik seperti puisi, prosa, naskah drama, tari, lagu, musik, dan rupa.
2. Tugas akhir karya seni berlaku bagi program studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Karya seni dalam bentuk puisi dan prosa diakui sebagai tugas akhir jika memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a. Karya ditulis oleh penulis tunggal, dan dosen pembimbing sebagai editor.
  - b. Karya telah direviu minimal oleh dua sastrawan nasional, dan dibuktikan dengan hasil reviu yang ditandatangani sastrawan.
  - c. Karya berupa buku ber-ISBN yang diterbitkan oleh penerbit kredibel anggota IKAPI atau APPTI.
4. Karya seni dalam bentuk naskah drama, tari, lagu, musik, dan rupa sebagai tugas akhir harus memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a. Naskah drama, tari, lagu, musik, dan rupa dapat dilakukan mandiri atau kombinasi beberapa karya seni secara tematik dan dilakukan secara kolaboratif di bawah bimbingan dosen pembimbing.
  - b. Naskah drama, koreografi tari, lagu, dan musik sudah dipentaskan oleh komunitas teater atau dalam konser untuk tari, musik, dan lagu atau dipamerkan untuk seni rupa minimal pada tingkat kota/kabupaten.
  - c. Pementasan atau konser atau pameran menghadirkan warga kota setempat selain itu disaksikan oleh dosen pembimbing, penguji, dan ketua program studi.

- d. Program studi dapat menghadirkan penguji eksternal sesuai kepakaran pada pentas/konser/pameran tersebut.
5. Mahasiswa diwajibkan menyiapkan proposal proyek karya seni dan diujikan oleh dosen penguji dari dalam atau luar sebagai calon pembimbing.
6. Karya seni harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 atau 8. Karya seni yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

#### **Pasal 8**

##### **Ketentuan Karya Teknologi**

1. Karya teknologi adalah produk atau hasil kreatifitas mahasiswa yang melibatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknik untuk memecahkan masalah atau menciptakan solusi dalam konteks teknologi dan rekayasa.
2. Tugas akhir berupa karya teknologi berlaku pada semua program studi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Karya teknologi dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif di bawah bimbingan dosen pembimbing.
4. Karya teknologi yang dihasilkan harus mendapatkan validasi minimal dua orang pakar di bidangnya.
5. Karya teknologi yang diciptakan mendapatkan minimal mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
6. Hak atas HAKI harus dialihkan kepada program studi bukan milik pribadi.
7. Program studi dapat menguji karya teknologi melalui sidang munaqosah yang dihadiri mahasiswa, pimpinan sidang, dosen pembimbing, dan dosen penguji baik dari dalam maupun luar.
8. Mahasiswa diwajibkan menyiapkan proposal proyek karya teknologi, dan diujikan oleh dosen penguji dari dalam atau luar sebagai calon pembimbing.
9. Karya teknologi harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 atau 8. Karya teknologi yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

#### **Pasal 9**

##### **Ketentuan Prototipe Produk**

1. Prototipe produk adalah suatu model awal atau versi percobaan dari produk yang akan dikembangkan untuk menguji dan mengevaluasi ide, desain, dan fungsionalitas produk sebelum produk massal dilakukan.
2. Tugas akhir berupa prototipe produk berlaku pada semua program studi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Pembuatan prototipe dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif di bawah bimbingan dosen pembimbing.
4. Produk prototipe yang dihasilkan harus mendapatkan validasi minimal dua orang pakar di bidangnya.
5. Produk prototipe yang diciptakan mendapatkan minimal mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
6. Hak atas HAKI dari prototipe tersebut harus dialihkan kepada program studi bukan milik pribadi.

7. Program studi dapat menguji prototipe produk yang dihasilkan melalui sidang *munaqosah* yang dihadiri mahasiswa, pimpinan sidang, dosen pembimbing, dan dosen penguji baik dari dalam maupun luar.
8. Mahasiswa diwajibkan menyiapkan proposal proyek prototipe, dan diujikan oleh dosen penguji dari dalam atau luar sebagai calon pembimbing.
9. Pembuatan prototipe harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 6 sampai 8. Karya prototipe yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

#### **Pasal 10** **Proyek Kolaboratif**

1. Proyek Kolaboratif adalah proyek yang dilaksanakan dan disusun laporannya oleh mahasiswa dengan bekerja sama bersama tim dari latar belakang multidisiplin untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang relevan dengan disiplin keilmuan mencakup penelitian, pengembangan produk, atau solusi untuk masalah sosial.
2. Proyek kolaboratif dapat dikembangkan dari kegiatan pengabdian masyarakat secara tematik yang dilakukan oleh satu atau beberapa program studi S1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Proyek kolaboratif dibimbing oleh satu dosen atau 2-3 dosen secara kolaboratif.
4. Hasil dari proyek kolaboratif adalah laporan proyek.
5. Program studi menguji keluaran proyek kolaboratif melalui sidang *munaqosah* yang dihadiri mahasiswa, pimpinan sidang, dosen pembimbing, dan dosen penguji baik dari dalam maupun luar.
6. Mahasiswa diwajibkan menyiapkan proposal proyek kolaboratif, dan diujikan oleh dosen penguji dari dalam atau luar sebagai calon pembimbing.
7. Pelaksanaan proyek kolaboratif harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 sampai 8. Proyek kolaboratif yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

#### **Pasal 11** **Magang Praktik Kerja**

1. Magang praktik kerja adalah praktik lapangan pada sebuah perusahaan, institusi, atau organisasi berbeda dengan magang pada program MBKM.
2. Syarat magang kerja adalah mahasiswa memiliki sertifikat keahlian misalnya sertifikat keahlian sebagai editor, penerjemah, sertifikat AMDAL, K3, Pajak, dan sejenisnya bersertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi).
3. Mahasiswa yang mempunyai sertifikat dapat melakukan magang sesuai bidang pada lembaga atau organisasi paling sedikit selama 45 hari kerja atau dua (2) bulan.
4. Penilaian atas kerja magang diberikan oleh dosen pembimbing dan pamong pada tempat praktik magang.
5. Pelaksanaan magang praktik harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 atau 8. Magang praktik yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

**Pasal 12**  
**Ketentuan Lainnya**

1. Ketentuan lebih rinci dan praktis terkait tugas akhir akan dibuatkan panduan tersendiri.
2. Pemilihan tugas akhir yang akan dipilih oleh mahasiswa dikomunikasikan dengan dosen penasehat akademik.
3. Program studi dapat memilih bentuk tugas akhir dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada.



**Prof. Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 197605112005012003

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NOMOR : 75 TAHUN 2024

TANGGAL : 28 Juni 2024

**TIM PENYUSUN**  
**PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA S1, S2, S3**

Pengarah : Prof. Dr. Ratnasari Dewi, M.Pd.

Ketua : Dr. Yanti Herlanti, M.Pd.

Sekretaris : Aff Faizin, M.Pd.

Anggota

1. Dr. Sapiudin, M.Ag.
2. Ummi Kulsum, Ph.D.
3. Dr. Raswan, M.Pd.
4. Toto Edidarmo, M.A.
5. Bobi Erno, M.Pd.
6. Didah Nurhamidah, M.Pd.
7. Tri Suryaningsih, M.Pd.
8. Eva Fadilah, M.Pd.
9. Ratna Fairus, M.Pd.
10. Dr. Lathifah, M.Pd.
11. Neneng Sunengsih, M.Pd.



Prof. Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., Ph.D. *ya*  
NIP. 197605112005012003

## Prosedur Operasional Standar Tugas Akhir

### 1. Prosedur Operasional Standar Skripsi

#### A. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang S1. Skripsi berfokus pada penjelasan dan penerapan konsep atau teori.

#### B. Syarat Tugas Akhir Skripsi

1. Skripsi dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif bersama guru di sekolah.
2. Skripsi secara kolaboratif dilakukan bersama guru di sekolah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau lesson study.
3. Skripsi ditulis mengikuti panduan skripsi yang diberikan oleh fakultas/universitas.

#### C. Prosedur

1. Lulus mata kuliah metode penelitian.
2. Lulus mata kuliah seminar proposal, atau Lulus ujian proposal yang diselenggarakan program studi.
3. Mendapatkan surat penetapan pembimbing dari Ketua program studi.
4. Melakukan bimbingan dan melaporkan progres penelitian dengan pembimbing seminggu sekali dalam satu semester (14 kali bimbingan termasuk validasi instrumen).
5. Menguji referensi yang digunakan dalam karya tulis.
6. Pembimbing menilai kesiapan mahasiswa bimbingan untuk ujian sidang (munaqosah).
7. Sidang munaqosah yang dihadiri oleh peneliti, pembimbing, dan penguji.

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Proposal Riset	Lulus mata kuliah proposal penelitian atau ujian proposal yang dilaksanakan prodi	Proposal penelitian (Lampiran 1)
2	Proses Bimbingan	Dibimbing oleh Min 1 orang dosen tetap (PNS/P3K/BLU), AA, S2, min penulis pertama jumal S3	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
3	Ujian Skripsi	<i>Online, offline, atau hybrid.</i> Dihadiri oleh pembimbing, 2 orang penguji, dan ketua sidang.	Draf skripsi (penulisan tesis lihat pedoman yang telah ditetapkan) Lembar penilaian bimbingan (Lampiran 3) Lembar penilaian ujian (Lampiran 4)
4	Penilaian	Akumulasi nilai pembimbing dan 2 orang penguji. >60 LULUS.	Berita Acara (Lampiran 5)

## 2. Prosedur Operasional Standar Tesis

### A. Pengertian

Tesis adalah karya tulis mahasiswa dilakukan secara mandiri bukan kolaboratif sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Tesis difokuskan pada pembuktian teori atau konsep.

### B. Syarat Tugas Akhir Tesis

1. Telah mengikuti mata kuliah seminar proposal (3 SKS)
2. Lulus ujian proposal (2 SKS) yang dilakukan oleh program studi.
3. Penulisan tesis mengikuti panduan penulisan dari fakultas/sekolah pascasarjana.

### C. Prosedur

1. Mengikuti mata kuliah seminar proposal tesis (2-3 SKS)
2. Mengikuti ujian proposal tesis (2 SKS)
3. Melakukan proses bimbingan tesis
4. Mengikuti sidang kemajuan tesis (*work progress*) (0-3 SKS)
5. Menyajikan makalah pada seminar nasional atau internasional
6. Menyajikan hasil penelitian pada Sidang hasil (6 SKS)
7. Menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi nasional
8. Menyajikan pada Ujian Tesis (8 SKS)

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Proposal Riset	Lulus mata kuliah Seminar proposal (3 SKS) dan ujian proposal (2 SKS)	Proposal penelitian (Lampiran 1)
2	Proses Bimbingan	Dibimbing oleh Min 1 orang dosen tetap (PNS/P3K/BLU), lektor, S3, min penulis pertama pada jurnal S2	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
3	Diseminasi	Menyajikan makalah pada seminar nasional atau internasional dan jurnal terakreditasi	Sertifikat atau prosiding atau surat penerimaan dari jurnal terakreditasi (LOA, letter of acceptance) artikel jurnal
4	Ujian Tesis	Online, offline, atau hybrid. Dihadiri oleh pembimbing, 2 orang penguji, dan ketua sidang.	Draf tesis (penulisan tesis lihat pedoman yang telah ditetapkan) Lembar penilaian bimbingan (Lampiran 3) Lembar penilaian ujian (Lampiran 4)
5	Penilaian	Akumulasi nilai pembimbing dan 2 orang >60 LULUS.	Berita Acara (Lampiran 5)

### 3. Prosedur Operasional Standar Disertasi

#### A. Pengertian

Disertasi adalah karya tulis mahasiswa dilakukan secara mandiri bukan kolaboratif sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan. Disertasi difokuskan pada pengembangan teori atau konsep.

#### B. Syarat Tugas Akhir Disertasi

1. Lulus ujian seminar proposal (2 SKS)
2. Lulus ujian komprehensif (2 SKS) yang dilakukan oleh program studi.
3. Penulisan disertasi mengikuti panduan penulisan dari fakultas/sekolah pascasarjana.

#### C. Prosedur

1. Mengikuti ujian seminar proposal disertasi (2 SKS)
2. Mengikuti ujian komprehensif (2 SKS)
3. Melakukan proses bimbingan disertasi (6 SKS)
4. Mengikuti ujian pendahuluan (4 SKS)
5. Menyajikan makalah pada seminar nasional atau internasional
6. Menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi nasional SINTA 2 atau internasional
7. Menyajikan disertasi pada ujian tertutup (4 SKS)
8. Menyajikan disertasi pada Ujian Terbuka (promosi) (6 SKS)

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Proposal Riset	Lulus mata kuliah Seminar proposal (2 SKS) dan ujian proposal (2 SKS)	Proposal penelitian (Lampiran 1)
2	Proses Bimbingan	Dibimbing oleh Min 2 orang dosen tetap (PNS/P3K/BLU), lektor kepala, S3, untuk pembimbing utama minimal pernah menjadi penulis pertama pada jurnal internasional	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
3	Diseminasi	Menyajikan makalah pada seminar internasional dan jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal internasional.	Sertifikat atau prosiding dan surat penerimaan dari jurnal terakreditasi (LOA, letter of acceptance)
4	Ujian Disertasi	<i>Online, offline, atau hybrid.</i> Dihadiri oleh pembimbing, 2 orang penguji, dan ketua sidang.	Draf disertasi (penulisan disertasi lihat pedoman yang telah ditetapkan) Lembar penilaian bimbingan (Lampiran 3) Lembar penilaian ujian (Lampiran 4)
5	Penilaian	Akumulasi nilai pembimbing dan 2 orang >60 LULUS.	Berita Acara (Lampiran 5)

#### 4. Prosedur Operasional Standar Publikasi Ilmiah (Khusus S1)

##### A. Pengertian

Publikasi ilmiah adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada prosiding dan jurnal terindeks. Indeks prosiding dan jurnal yang diakui adalah SINTA, web of Science, Scopus, dan DOAJ.

##### B. Syarat Tugas Akhir Publikasi Ilmiah

1. Mengikuti mata kuliah seminar proposal (2 SKS) atau lulus ujian proposal.
2. Diutamakan bagi mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menulis artikel ilmiah berdasarkan rekam jejak (portofolio) selama perkuliahan.
3. Artikel yang diakui sebagai tugas akhir adalah artikel yang dihasilkan selama proses tugas akhir bukan artikel hasil kegiatan kuliah atau kolaborasi riset MBKM.
4. Artikel yang dihasilkan selama kuliah atau kolaborasi riset adalah bagian dari rekam jejak (portofolio).

##### C. Prosedur

1. Lulus mata kuliah metode penelitian.
2. Lulus mata kuliah seminar proposal, atau Lulus ujian proposal yang diselenggarakan program studi.
3. Mendapatkan surat penetapan pembimbing dari Ketua program studi.
4. Melakukan bimbingan dan melaporkan progress penelitian dengan pembimbing seminggu sekali dalam satu semester (14 kali bimbingan).
5. Menetapkan jurnal untuk publikasi ilmiah.
6. Melakukan proses pengiriman jurnal
7. Memperbaiki artikel berdasarkan hasil revidi
8. Menerima surat penerimaan dari Jurnal (LoA, *letter of Acceptance*)
9. Diseminasi artikel ilmiah yang dihadiri oleh peneliti, teman sebaya, pembimbing, dan penguji.

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Persiapan penelitian	Seminar Proposal (1 SKS) atau Pelatihan karya tulis ilmiah (0 SKS) atau Mata Kuliah penulisan karya ilmiah (2 SKS)	Proposal penelitian (Lampiran 1)
2	Proses pembimbingan	Draf artikel dibimbing dosen Min 1 orang dosen tetap (PNS/ P3K/BLU), AA, S2, min penulis pertama jurnal S2.	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2) Draf artikel
3	Pengiriman artikel	Draf artikel dikirim pada jurnal relevan, mahasiswa penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai koresponden.	Form penilaian dari dosen pembimbing (lampiran 7) Draf artikel dengan gaya selingkung mengikuti jurnal yang akan dikirimkan.
4	Umpan balik	Perbaiki artikel berdasarkan hasil revidi.	Surat menyurat penulis dan kepala editor jurnal.
5	Finalisasi	Mahasiswa membayar biaya publikasi jurnal, menerima surat "penerimaan" sebagai bahan untuk ujian sidang	Surat penerimaan dari jurnal ( <i>Letter of Acceptance</i> )
6	Diseminasi dan penilaian	Mendiseminasikan artikel pada dosen dan teman sebaya (mahasiswa) nilai minimal 80 untuk sinta 3 atau prosiding terindeks scopus/web of science dan penambahan 5 poin untuk level lebih atas.	Poster diseminasi (Lampiran 6) Berita acara (Lampiran 5)

## 5. Prosedur Operasional Standar Karya Seni (Khusus S1)

### A. Pengertian

Tugas akhir karya seni merupakan suatu karya yang dihasilkan dari kegiatan penciptaan yang memuat kreativitas gagasan, wujud, dan teknik berdasarkan kaidah-kaidah estetika. Hasil kreativitas dilakukan secara mandiri dalam perancangan, pelaksanaan, dan penulisan laporan hasil karya yang bersifat artistik seperti puisi, prosa, naskah drama, tari, lagu, musik dan rupa. Tugas akhir karya seni diperuntukkan bagi program studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

### B. Syarat Tugas Akhir Karya Seni

Tugas akhir disusun berdasarkan syarat-syarat antara lain:

1. Karya seni dalam bentuk puisi dan prosa diakui sebagai tugas akhir jika memenuhi syarat sebagai berikut:
  - . Karya ditulis oleh penulis tunggal, dan dosen pembimbing sebagai editor.
  - . Karya telah direviu minimal oleh dua sastrawan nasional, dan dibuktikan dengan hasil reviu yang ditandatangani sastrawan.
  - . Karya berupa buku ber-ISBN yang diterbitkan oleh penerbit kredibel anggota IKAPI atau APPTI.
2. Karya seni dalam bentuk naskah drama, tari, lagu, musik, dan rupa sebagai tugas akhir harus memenuhi syarat sebagai berikut:
  - . Naskah drama, tari, lagu, musik, dan rupa dapat dilakukan mandiri atau kombinasi beberapa karya seni secara tematik dan dilakukan secara kolaboratif dibawah bimbingan dosen pembimbing.
  - . Naskah drama, koreografi tari, lagu, dan musik sudah dipentaskan oleh komunitas teater atau dalam konser untuk tari, musik, dan lagu atau dipamerkan untuk seni rupa minimal pada tingkat kota/kabupaten.
  - . Pementasan atau konser atau pameran menghadirkan warga kota setempat selain itu disaksikan oleh dosen pembimbing, penguji, dan ketua program studi.
  - . Program studi dapat menghadirkan penguji eksternal sesuai kepakaran pada pentas/konser/pameran tersebut.
3. Mahasiswa diwajibkan menyiapkan proposal proyek karya seni, dan diujikan oleh dosen penguji dari dalam atau luar sebagai calon pembimbing.
4. Karya seni harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 atau 8. Karya seni yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

### C. Prosedur

1. Mahasiswa memiliki jejak rekam dalam menciptakan karya seni disertakan bukti-bukti
2. Mahasiswa memilih bentuk karya seni dan mengajukan proposal ke program studi
3. Prodi menilai kelayakan bentuk proposal karya seni
4. Kaprodi menetapkan pembimbing dan mengajukan daftar nama dosen pembimbing ke Dekan
5. Dekan mengeluarkan SK Dosen pembimbing tugas akhir karya seni
6. Dosen pembimbing membimbing penyusunan karya seni
7. Kaprodi menunjuk validator eksternal sesuai kepakaran karya seni
8. Karya seni diujikan

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Portofolio karya	Menyerahkan rekam jejak karya seni yang pernah dibuat selama semester 1-5 atau pada jenjang sebelumnya	Kumpulan karya seni
2	Persiapan	Mata Kuliah seminar proposal atau ujian proposal	Proposal proyek karya seni (lampiran 1)
3	Proses bimbingan	Proyek dibimbing oleh minimal 1 orang pembimbing Min 1 orang dosen tetap (PNS/ P3K/BLU), AA, S2, dan memiliki rekam jejak bidang yang sama.	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
4	Reviu	Karya direviu oleh dua orang sastrawan nasional atau pertunjukan tingkat kota yang menghadirkan penguji, pembimbing, dan ketua program studi.	Penilaian karya seni (Lampiran 9)
5	Laporan	Buku ber ISBN dan diterbitkan oleh penerbit kredibel anggota IKAPI atau APPTI atau laporan pertunjukan.	Penilaian karya seni (Lampiran 9)
6	Ujian sidang	Mendiseminasikan hasil karya seni pada mahasiswa dan dosen penguji secara terbuka, >60 LULUS.	Poster presentasi (lampiran 6) Berita acara (Lampiran 5)

## 6. Prosedur Operasional Standar Karya Teknologi (Khusus S1)

### A. Pengertian

Karya teknologi adalah produk atau hasil kreatifitas mahasiswa yang melibatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknik informasi dan komunikasi untuk memecahkan masalah atau menciptakan solusi dalam konteks teknologi dan rekayasa. Karya teknologi adalah karya berupa benda tertentu yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru yang dimanfaatkan untuk pendidikan atau masyarakat sehingga proses pendidikan maupun masyarakat terbantu.

### B. Syarat Tugas Akhir

1. Karya teknologi dapat dikembangkan secara individu atau berkelompok.
2. Karya teknologi bukan bagian dari tugas matakuliah atau kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
3. Penciptaan karya teknologi dimulai dari semester 6-8.
4. Karya teknologi dapat berupa pengembangan bahan ajar, media ajar, alat peraga, alat praktikum, mesin, atau unit baik digunakan dalam pembelajaran di kelas maupun dimanfaatkan dalam mendukung program energi bersih, *green campus*, lingkungan hidup, dan kehidupan sehari-hari di masyarakat.

### C. Prosedur

Prosedur pelaksanaan jenis karya teknologi sebagai bahan tugas akhir mahasiswa sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul Tugas Akhir Bentuk Karya Teknologi dan Pengajuan Pembimbing
2. Pengajuan dilakukan pada tingkat program studi dan pembimbing ditunjuk berdasarkan kepakaran pada permasalahan maupun judul yang diajukan.
3. Seminar Proposal Tugas Akhir
4. Penyelesaian Tugas Akhir Bentuk Karya Teknologi dan Pengajuan HAKI
5. Penyelesaian tugas akhir dilakukan melalui pembimbingan dari pembimbing yang telah ditunjuk oleh program studi.
6. Penyelesaian dilakukan mulai dari perencanaan hingga tahap validasi ahli yang sesuai dengan kepakaran.
7. Karya yang telah selesai dan dinyatakan valid atau sesuai dapat segera diajukan HAKI berdasarkan ketentuan yang telah diatur.
8. Tugas Akhir diuji

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Persiapan	Mata Kuliah seminar proposal atau ujian proposal	Proposal proyek karya teknologi (lampiran 1)
2	Proses bimbingan	Proyek dibimbing oleh minimal 1 orang pembimbing Min 1 orang dosen tetap (PNS/ P3K/BLU), AA, S2, dan memiliki rekam jejak bidang yang sama.	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
4	Reviu	Karya direviu oleh dua orang ahli dibidangnya	Penilaian karya teknologi (Lampiran 10)
5	Laporan	Mahasiswa mengalihkan karya cipta ke prodi, dan prodi mendaftarkan Sertifikat HAKI atas nama mahasiswa dan pembimbing	Dirjen Hukum dan HAM
6	Ujian Sidang	Mendesiminasiikan hasil karya teknologi pada mahasiswa dan dosen penguji secara terbuka, LULUS >60.	Laporan Karya Teknologi (lampiran 6) Berita acara (Lampiran 5)

## 7. Prosedur Operasional Standar Prototipe (Khusus S1)

### A. Pengertian

Prototipe merupakan model, rancangan, atau desain awal yang dibuat untuk pengujian konsep atau proses sebuah produk yang akan dikembangkan secara massal dan bernilai ekonomi di pasaran.

### B. Syarat

1. Prototipe dapat dikembangkan secara individu atau berkelompok.
2. Prototipe bukan bagian dari tugas matakuliah atau kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).
3. Penciptaan karya prototipe dimulai dari semester 6-8.
4. Prototipe merupakan karya orisinal atau modifikasi.
5. Karya prototipe dapat berupa pengembangan bahan ajar, media ajar, alat peraga, alat praktikum, mesin, atau unit baik digunakan dalam pembelajaran maupun produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
6. Karya prototipe selain kebermanfaatannya juga mempunyai nilai ekonomis.

### C. Prosedur

1. Mahasiswa memilih masalah penelitian dan mengajukan judul Tugas Akhir ke program studi
2. Prodi menilai kelayakan judul Tugas Akhir (judul tidak boleh sama di antara mahasiswa dan batas waktu penilaian satu minggu setelah pengajuan judul)
3. Kaprodi menetapkan pembimbing Tugas Akhir dan mengajukan daftar nama dosen pembimbing Tugas Akhir berikut nama mahasiswa yang dibimbingnya ke Dekan
4. Kasubbag. Akademik menyiapkan draft SK Dosen pembimbing proposal
5. Dekan mengeluarkan SK Dosen pembimbing proposal
6. Bag. Akademik dan kemahasiswaan mendistribusikan SK kepada dosen yang bersangkutan
7. Dosen pembimbing proposal membimbing penyusunan proposal Tugas Akhir

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Persiapan	Mata Kuliah seminar proposal atau ujian proposal	Proposal proyek prototipe (lampiran 1)
2	Proses bimbingan	Proyek dibimbing oleh minimal 1 orang pembimbing Min 1 orang dosen tetap (PNS/ P3K/BLU), AA, S2, dan memiliki rekam jejak bidang yang sama.	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
4	Reviu	Karya direviu oleh dua orang ahli dibidangnya	Penilaian karya prototipe (Lampiran 10)
5	Uji kelayakan pasar (bisnis Plan)	Karya yang layak dipasarkan dianalisis secara ekonomi	Laporan Bisnis Plan
6	Laporan	Mahasiswa mengalihkan karya cipta ke prodi, dan prodi mendaftarkan Sertifikat HAKI atas nama mahasiswa dan pembimbing	Dirjen Hukum dan HAM
7	Ujian Sidang	Mendiseminasikan hasil karya prototipe pada mahasiswa dan dosen penguji secara terbuka, LULUS > 60.	Laporan prototipe/karya (lampiran 6) Berita acara (Lampiran 5)

## 8. PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PROYEK KOLABORATIF (KHUSUS S1)

### A. Pengertian

Proyek kolaboratif mahasiswa bekerja sama dengan pihak-pihak lain berdasarkan kesepakatan tertentu guna memecahkan masalah-masalah sosial dan/atau menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di suatu daerah.

### B. Syarat

1. Proyek kolaboratif dilakukan secara berkelompok.
2. Proyek kolaboratif bukan bagian dari tugas matakuliah atau kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).
3. Kegiatan proyek kolaboratif dilakukan mulai semester 6.
4. Proyek kolaboratif menghasilkan pemecahan terkait masalah-masalah sosial dan/atau menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di suatu daerah.
5. Proyek kolaboratif dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat di suatu daerah.

### C. Prosedur

Prosedur pelaksanaan proyek kolaboratif adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal proyek
2. Pembentukan tim dan penetapan peran
3. Pelaksanaan proyek
4. Penyusunan laporan proyek
5. Presentasi laporan proyek
6. Umpan balik dan penyempurnaan laporan proyek

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Persiapan	Penyusunan proposal proyek kolaboratif pada matakuliah Proyek Desa	Proposal proyek prototipe (lampiran 1)
2	Proses bimbingan	Proyek dibimbing oleh tim pembimbing minimal 2 orang dari unsur dosen tetap dan pihak-pihak yang terlibat yang menjalin kesepakatan (PNS/ P3K/BLU), AA, S2, dan memiliki rekam jejak bidang yang sama.	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
4	Monitoring	Pembimbing melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program proyek kolaboratif pada masyarakat di suatu daerah, dan mengukur efektifitas pemecahan masalah dan/atau inovasi pada masyarakat di suatu wilayah.	Evaluasi dan monitoring proyek kolaboratif
5	Penyusunan laporan	Mahasiswa membuat laporan proyek kolaboratif	Draf laporan
6	Presentasi laporan	Dilakukan secara <i>online</i> , <i>offline</i> , atau <i>hybrid</i> yang dihadiri oleh pembimbing, 2 orang penguji, dan Kaprodi selaku ketua sidang.	Draf laporan Lembar penilaian bimbingan (Lampiran 3) Lembar penilaian ujian (Lampiran 4)
7	Penilaian	Akumulasi nilai pembimbing dan 2 orang penguji. >60 LULUS.	Berita Acara (Lampiran 5)

## 9. Prosedur Operasional Standar Magang Praktik Kerja (Khusus S1)

### 1. Pengertian

Tugas magang praktik adalah praktik lapangan pada sebuah perusahaan, institusi, atau organisasi berbeda dengan magang pada program MBKM. Magang praktik kerja merupakan suatu kegiatan dari mahasiswa yang menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus dan keahlian kerja. Internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta keterampilan yang diperlukan bagi dunia kerja. Pada pelaksanaannya Fakultas dan tempat magang praktik kerja sudah memiliki perjanjian kerjasama/MoU/MoA.

### 2. Syarat Tugas Magang Praktik kerja

- Syarat magang kerja adalah mahasiswa memiliki sertifikat keahlian misalnya sertifikat keahlian sebagai editor, penerjemah, sertifikat AMDAL, K3, Pajak, dan sejenisnya bersertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi).
- Mahasiswa yang mempunyai sertifikat dapat melakukan magang sesuai bidang pada lembaga atau organisasi dengan waktu kerja dari pukul 08.00 sampai 16.00 paling sedikit selama 45 hari kerja atau dua (2) bulan.
- Penilaian atas kerja magang diberikan oleh dosen pembimbing dan pamong pada tempat praktik magang.
- Pelaksanaan magang praktik harus dilakukan dalam rentang semester tugas akhir yaitu semester 7 atau 8. Magang praktik yang dilakukan sebelum semester tugas akhir dianggap sebagai pemenuhan atas tugas mata kuliah tertentu tidak dapat dijadikan tugas akhir.

### 3. Prosedur

- Mahasiswa mengisi formulir permohonan magang praktik kerja
- Bagian akademik akan membuat surat permohonan magang ke perusahaan
- Pelaksanaan magang
- Monev dosen pembimbing ke perusahaan tempat magang
- Pelaporan magang dan presentasi
- Pembimbing magang memberikan nilai

No	Tahapan	Prosedur	Bukti Dokumen
1	Persiapan	Mengikuti pelatihan bersertifikat profesi	Sertifikat BSNP
2	Pendaftaran	Pendaftaran pada perusahaan/lembaga	Surat Penerimaan
2	Proses bimbingan	Magang dibimbing oleh minimal 1 orang pembimbing Min 1 orang dosen tetap (PNS/ P3K/BLU), AA, S2, dan memiliki rekam jejak bidang yang sama.	Buku/kartu bimbingan (Lampiran 2)
4	Monitoring	Pembimbing memonitoring proses magang	Evaluasi dan monitoring proyek
5	Laporan	Mahasiswa mengumpulkan portofolio selama magang dan membuat laporan magang	Portofolio dan Draf laporan
6	Ujian sidang	Online, offline, atau hybrid. Dihadiri oleh pembimbing, 2 orang penguji, dan ketua sidang.	Draf laporan Lembar penilaian bimbingan (Lampiran 3) Lembar penilaian ujian (Lampiran 4)
7	Penilaian	Akumulasi nilai pembimbing dan 2 orang penguji. >60 LULUS.	Berita Acara (Lampiran 5)

## LAMPIRAN 1. CARA PENULISAN PROPOSAL\_TUGAS\_AKHIR

### Sistematika Proposal Tugas Akhir

Isi bagian inti tugas akhir karya terdiri dari tiga bab yaitu (I) Pendahuluan, (II) Kajian Pustaka, (III) Metode

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat tugas akhir

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori dan kerangka berpikir. Landasan teori mengkaji teori-teori yang relevan dengan topik kajian. Sumber kajian dapat berupa buku, jurnal ilmiah, kamus, ensiklopedia, makalah seminar dan hasil kajian sejenis yang sudah dilakukan. Kerangka berpikir memuat paparan alur pikir yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dikaji dan berdasarkan teori yang digunakan.

#### **BAB III METODE**

Bab ini berisi uraian cara-cara yang digunakan untuk melakukan tugas akhir seperti jenis, waktu dan tempat, subyek/obyek, rancangan, prosedur, dan analisis.

## LAMPIRAN 2. KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Jenis tugas akhir yang dipilih: \_\_\_\_\_

Tanggal SK bimbingan tugas akhir: \_\_\_\_\_

Nama Mahasiswa: \_\_\_\_\_

NIM \_\_\_\_\_

Nama Dosen Pembimbing: \_\_\_\_\_

No	Tanggal	Catatan diskusi/intruksi/reviu	Paraf pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

\*Catatan:

1. Maksimal pembimbingan 6 bulan/satu semester.
2. Pertemuan bimbingan tugas akhir sama dengan perkuliahan, yaitu minimal pertemuan bimbingan tugas akhir sebanyak 14 kali pertemuan atau dilakukan minimal seminggu sekali dalam satu semester.
3. Bimbingan dapat dilakukan secara tatap muka langsung (daring atau luring) atau desk evaluation melalui drive bersama.
4. Setiap pembimbing memiliki satu kartu bimbingan.
5. Kartu bimbingan menjadi lampiran dalam pendaftaran sidang ujian tugas akhir (mohon disimpan baik-baik)



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN JAKARTA  
FITK**  
*Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia*

**FORM (FR)**

No. Dokumen : FITK-FR-AKD-093  
Tgl. Terbit : 1 Maret 2010  
No. Revisi: : 01  
Hal : 1/1

**NILAI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Pembimbing : .....  
Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....  
Hari/Tanggal Ujian : .....  
Judul Tugas Akhir : .....  
.....  
.....

<b>NO.</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>NILAI YANG DIPEROLEH</b>
1	Penguasaan Materi	30	
2	Penguasaan Metodologi	30	
3	Penguasaan Teknik Penulisan	20	
4	Penguasaan Bahasa	20	
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>100</b>	

Jakarta, .....  
Pembimbing

\_\_\_\_\_  
NIP.



**NILAI UJIAN TUGAS AKHIR**

Nama Penguji\* : .....  
Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Hari/Tanggal Ujian : .....  
Judul Tugas Akhir : .....  
.....  
.....  
.....

NO.	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (B)	NILAI (N) (0 – 100)	B x N
1	Kesesuaian antara latar belakang, tujuan, dan judul penelitian	2		
2	Kemampuan memformulasikan teori	2		
3	Kemampuan menyusun kerangka berpikir	1		
4	Ketepatan metodologi dan desain tugas akhir	1		
5	Kesesuaian teknik pengelolaan data	1		
6	Kemampuan mendeskripsikan hasil tugas akhir	1		
7	Kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis	1		
8	Kemampuan memformulasikan simpulan	1		
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>10</b>		

Keterangan:

\* Coret yang tidak sesuai

\*\* Nilai seluruh aspek wajib diisi

Jakarta, 20  
Penguji

NIP

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-092
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 02
		Hal : 1/1
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR</b>		

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menyelenggarakan ujian sidangi/muaqosah

Nama :  
NIM :  
TTL :  
Jurusan/Prodi :  
Hari & Tgl Ujian :  
Judul Tugas Akhir :

No	Nama	Jabatan	Nilai
1.		Penguji I	
2.		Penguji II	
3.		Pembimbing I	
4.		Pembimbing II	
	Nilai Rata-rata		

KTN :  
Nilai Ujian Sidang :  
IPK :  
Yudisium :

## LULUS/TIDAK LULUS

Jakarta,  
Ketua Program Studi

\_\_\_\_\_  
NIP.

**Catatan:**

Perbaikan skripsi diberikan waktu sampai dengan tiga bulan, jika dalam tiga bulan tidak menunjukkan kemajuan bimbingan pasca sidang dengan penguji, maka akan mengulang kembali Sidang Munaqosah

## Lampiran 6. Poster Diseminasi

### Sistematika Poster Diseminasi

Isi bagian inti tugas akhir karya terdiri dari lima hal yang ditampilkan secara ringkas yaitu (I) Pendahuluan, (II) Kajian Pustaka, (III) Metode (IV) hasil dan pembahasan (V) Kesimpulan

#### **I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat tugas akhir

#### **II. KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori dan kerangka berpikir. Landasan teori mengkaji teori-teori yang relevan dengan topik kajian. Sumber kajian dapat berupa buku, jurnal ilmiah, kamus, ensiklopedia, makalah seminar dan hasil kajian sejenis yang sudah dilakukan. Kerangka berpikir memuat paparan alur pikir yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dikaji dan berdasarkan teori yang digunakan.

#### **III. METODE**

Bab ini berisi uraian cara-cara yang digunakan untuk melakukan tugas akhir seperti jenis, waktu dan tempat, subyek/obyek, rancangan, prosedur, dan analisis.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian harus menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan dan disusun menurut urutan pertanyaan pada bagian I. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap hasil kajian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada bagian II.

#### **V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini memuat tiga unsur yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan kajian dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Implikasi merupakan konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan serta korelasinya dalam dunia pendidikan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil kajian dan menggunakan bahasa yang operasional.

## Lampiran 7. FORM PENILAIAN PUBLIKASI ILMIAH

Nama : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Judul Artikel : \_\_\_\_\_

Reviewer : \_\_\_\_\_

### Indicator Penilaian

Very Good: 4 Good: 3 Fair: 2 Poor: 1

No.	Section	4	3	2	1	Specific Comments
1.	TITLE					
0.	ABSTRACT					
	a. Aims					
	b. Methods					
	c. Results/ Finding					
	d. Conclusion					
	e. 3-5 keywords					
	Suggestions:					
0.	INTRODUCTION					
	a. Problem Statements					
	b. Purpose of Study					
	c. Research questions					
	d. Significance of Study					
	e. Outline of the paper					
	f. Introduction reaches 10% of the total paper					
	Suggestions:					
	LITERATURE REVIEW					
	a. Review the most updated literature (5 to 10 recent years)					
	b. Providing academic argumentation and academic debate on the issue					
	c. Identify gap in the literature					
	d. Variations of literature (Nat and Int. Journals, books, research reports, etc)					
	e. Developing a theoretical framework					
	f. Literature review reaches 20% of the total paper					
	Suggestions:					
0.	RESEARCH METHOD					
	a. Method and approach					
	b. Research object					
	c. Data collection method					
	d. Data analysis					
	e. Research methodology reaches 5% of the total paper					
	Suggestions:					
0.	B. RESULT AND DISCUSSION					
	a. Description of findings					
	b. Interpretation of findings					
	c. Significance of findings (producing new theories or modifying existing theories)					
	d. How do the results answer research questions?					
	e. Table and Graphic (if available)					
	f. The elaboration of theoretical frameworks or previous studies with findings					
	g. Result and discussion reach 60% of the total paper					
	Suggestions					
0.	CONCLUSION AND RECOMMENDATION					
	a. Does the conclusion restate the topic; restate the thesis; summarize the main points; state the significance of the research; and conclude the author's thoughts?					
	b. Does the author provide recommendation theoretically and practically?					
	c. Conclusion and recommendation reach 5% of the total paper					
	Suggestions:					
0.	CITATION AND BIBLIOGRAPHY					
	Does the bibliography include the latest publications (at least the last 5 years)?					

No.	Section	4	3	2	1	Specific Comments
	Does the bibliography include papers from reputable international academic journals?					
	Does the citation style used consistently according to the requirement of the journal?					
	Does the bibliography style used in accordance with the requirement of the journal?					
	Suggestions					

	Comments and Suggestions
General Comments	
Strength	
Minor Weakness	
Major Weakness	
Suggestions for revision	

Jakarta, .....  
Dosen Pembimbing

\_\_\_\_\_  
NIP

## Lampiran 8. FORM PENILAIAN KARYA SENI

Nama Mahasiswa :  
 NIM :  
 Judul Karya Seni :

No	Aspek	Rubrik	Nilai
1	Orisinalitas	Sangat Orisinal (81-100)	
		Orisinal (71-80)	
		Cukup Orisinal (61-70)	
		Kurang Orisinal (0-60)	
2	Kemampuan Menguasai Karya Seni, Menjelaskan, dan Memberikan Argumen	Sangat Menguasai (81-100)	
		Menguasai (71-80)	
		Cukup Menguasai (61-70)	
		Kurang Menguasai (0-60)	
3	Kejelasan Karya Seni yang dihasilkan	Sangat Jelas (81-100)	
		Jelas (71-80)	
		Cukup Jelas (61-70)	
		Kurang Jelas (0-60)	
4	Kebermanfaatan Karya Seni bagi Pendidikan	Sangat Bermanfaat (81-100)	
		Bermanfaat (71-80)	
		Cukup Bermanfaat (61-70)	
		Kurang Bermanfaat (0-60)	
5	Kecermatan dalam Merancang Karya Seni yang Dihasilkan	Sangat Cermat (81-100)	
		Cermat (71-80)	
		Cukup Cermat (61-70)	
		Kurang Cermat (0-60)	
6	Tampilan Karya Seni	Sangat Menarik (81-100)	
		Menarik (71-80)	
		Cukup Menarik (61-70)	

No	Aspek	Rubrik	Nilai
		Kurang Menarik (0-60)	
7	Sistematika Penyampaian Karya Seni	Sangat Sistematis (81-100)	
		Sistematis (71-80)	
		Cukup Sistematis (61-70)	
		Kurang Sistematis (0-60)	
8	Ketuntasan Bentuk Karya Seni	Sangat Tuntas (81-100)	
		Tuntas (71-80)	
		Cukup Tuntas (61-70)	
		Kurang Tuntas (0-60)	
9	Kemampuan Daya Cipta	Sangat Mampu (81-100)	
		Mampu (71-80)	
		Cukup Mampu (61-70)	
		Kurang Mampu (0-60)	
10	Bahasa dan Ketepatan Penulisan	Sangat Tepat (81-100)	
		Tepat (71-80)	
		Cukup Tepat (61-70)	
		Kurang Tepat (0-60)	

Ciputat, 2024  
Pembimbing,

.....

## Lampiran 9. FORM PENILAIAN KARYA TEKNOLOGI DAN PROTOTIFE

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Judul Tugas Akhir :  
Penilai :

No	Indikator	Skor		
		3	2	1
Desain				
1.	Analisa Permasalahan			
2.	Pemilihan Solusi yang Paling Berpotensi untuk Menyelesaikan Permasalahan			
3.	Tingkat Inovasi Pembuatan Karya			
4.	Kesulitan Pembuatan Karya			
5.	Modifikasi Konstruksi Karya/Alur Kerja			
6.	Rentang Pembuatan Karya			
Laporan/Presentasi				
7.	Laporan Akhir Sesuai Format Tugas Akhir			
8.	Penyampaian Secara Lisan			
9.	Penyampaian secara Visual (Penyajian Slide, dll)			
10.	Tata Bahasa Laporan			

Jakarta, Tanggal Bulan Tahun  
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I/Dosen Pembimbing  
II/Penguji I/Penguji II

(Nama Dosen)  
NIP./NIDN